



[Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara](#)

MEUTYA VIADA HAFID MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL

Meutya Viada Hafid, lulusan New South Wales University (2001) S1 Bidang Manufacturing Engineering dan Universitas Indonesia (2018) S2 Ilmu Politik.

Pernah menjabat sebagai Ketua Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat RI sejak 2019. Selama memimpin sebagai Ketua Komisi I DPR RI pada 2019-2024, ia telah menghasilkan 13 Undang-Undang. Sejak 2010 menjabat sebagai Anggota DPR RI dari Partai Golongan Karya dengan daerah pemilihan Sumatera Utara.

Sebelumnya, bekerja sebagai jurnalis di Metro TV dan menjadi pembawa acara di beberapa acara televisi. Pernah disandera selama tujuh hari pada 2005 oleh sekelompok pria bersenjata ketika sedang bertugas di Irak. Pada tanggal 28 September 2007, Meutya melaunching buku yang ia tulis sendiri, yaitu 168 Jam dalam Sandera: Memoar Seorang Jurnalis yang Disandera di Irak.

Pada 11 Oktober 2007, Meutya Hafid terpilih sebagai pemenang Penghargaan Jurnalistik Elizabeth O'Neill, dari Australia. Pernah dinobatkan menjadi satu di antara lima Tokoh Pers Inspiratif Indonesia versi Mizan dan menjadi satu-satunya perempuan termuda meraih penghargaan tersebut.

Lahir 3 Mei 1978, putri daerah Soppeng, Sulawesi Selatan ini aktif dalam Partai Golkar sejak 2016 dan Ormas MKGR sejak 2020.



Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara

NEZAR PATRIA WAKIL MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL

Nezar Patria dikenal sebagai wartawan, aktivis, dan penyair. Lulusan Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997) dan Magister Sejarah Hubungan Internasional dari London School of Economics (LSE), Universitas London, Inggris (2007). Selain itu juga lulus M.B.A., (School of Business and Management-SBM ITB Bandung) (2022) dan Asean M.B.A (Graduate School of Business-GSB, Universiti Sains Malaysia, Penang) - (2022).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Khusus V Bidang Komunikasi Menteri Badan Usaha Milik Negara Indonesia (2022-2023). Pernah menjadi wartawan Tempo (1999-2008), pendiri portal berita online Viva.co.id (2008-2014), menjadi wakil pemimpin redaksi di CNN Indonesia Digital (2014-2015) dan Pemimpin Redaksi The Jakarta Post (2015-2020).

Selain itu, Nezar Patria pernah menjabat Anggota Dewan Pers untuk periode Maret 2016-Juni 2019. Pernah memimpin organisasi wartawan sebagai Ketua Umum Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia periode 2008-2011. Aktif di organisasi jurnalis, Nezar juga kerap terlibat dalam berbagai riset politik. Dia akrab dengan tema politik sejak masa mahasiswa, terutama karena terlibat aktif dalam gerakan mahasiswa pro demokrasi di awal 1990an hingga reformasi 1998.

Nezar juga mencintai karya sastra, dan akrab dengan dunia buku. Selain karya jurnalistik yang diterbitkan di media nasional, Nezar juga aktif menghasilkan publikasi dalam bentuk artikel ilmiah maupun buku nonfiksi dan puisi.



Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara

ANGGA RAKA PRABOWO WAKIL MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL

Angga Raka Prabowo. Menyelesaikan studi S1 jurusan Hubungan Internasional di Universitas Jayabaya, Jakarta (2011). Bergabung dengan Partai Gerindra pada tahun 2008. Sejak tahun 2012 hingga sekarang menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal Partai Gerindra. Dan, sejak tahun 2019 menjadi Ketua Badan Komunikasi DPP Partai Gerindra. Pada tahun 2017, menjadi CEO PT Media Pandu Bangsa.



Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara

ISMAIL SEKRETARIS JENDERAL

Ismail adalah seorang profesional terkemuka di bidang teknologi dan komunikasi, saat ini menjabat sebagai Pembina Utama dengan pangkat IV/E. Ia menempuh pendidikan yang sangat baik, meraih gelar Strata 1 (S1) di Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung, dengan masa studi dari tahun 1987 hingga 1993. Selanjutnya, Ismail melanjutkan studi ke Strata 2 (S2) di Teknik Elektro di Universitas Indonesia, di mana ia lulus pada tahun 1999 setelah masuk pada tahun 1997. Ia kemudian meraih gelar Strata 3 (S3) di Elektro dan Informatika dari Institut Teknologi Bandung, lulus pada tahun 2010 setelah memulai studinya pada tahun 2005.

Dalam kariernya, Ismail telah menjabat dalam berbagai posisi penting di Kementerian Komunikasi dan Informatika, termasuk sebagai Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI). Ia juga pernah menjabat sebagai Direktur Pengembangan Pita Lebar, Direktur Telekomunikasi Khusus, serta Direktur Telekomunikasi di Ditjen PPI. Selain itu, ia pernah menjadi Direktur Operasional Sistem di Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Atas dedikasinya, Ismail menerima sejumlah penghargaan bergengsi, termasuk Satya Lencana Karya Satya pada tahun 2008 dan Satya Lencana Wira Karya pada tahun 2016, keduanya dari Presiden Republik Indonesia. Ia juga dianugerahi Ganesha Widya Jasa Adiutama oleh ITB pada tahun 2017.

Ismail aktif berpartisipasi dalam forum internasional, seperti GSMA Mobile 360 Asia Pacific Conference and Policy Leaders Forum pada tahun 2022, di mana isu-isu digital dan model bisnis baru untuk masa depan digital dibahas. Pada tahun 2023, ia terlibat dalam High Level Policy Forum WSIS (World Summit on Information Society) Tingkat Lanjutan yang diselenggarakan oleh ITU.

Sejak tahun 1994 hingga 2008, Ismail berkontribusi sebagai Sekretaris Tim dalam Tim Nasional Persiapan Indonesia Menghadapi Pergantian Abad Tahun 2000 (Y2K), yang bertugas menangani masalah sistem IT dan komputer di berbagai sektor, termasuk perbankan dan telekomunikasi. Ia juga berperan sebagai Koordinator dalam restrukturisasi industri telekomunikasi nasional pada periode yang sama.

Dengan pengalaman dan prestasi yang luas, Ismail terus berkomitmen untuk mendorong kemajuan teknologi dan komunikasi di Indonesia.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

WAYAN TONI SUPRIYANTO DIREKTUR JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL

Wayan Toni Supriyanto adalah seorang profesional yang telah berkarier di bidang telekomunikasi dan manajemen dengan dedikasi yang tinggi. Saat ini, ia menjabat sebagai Pembina Utama Muda - IV/C, menunjukkan kemampuannya dalam memimpin dan mengembangkan sektor telekomunikasi di Indonesia.

Wayan memulai perjalanan akademisnya dengan menempuh pendidikan di Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta, di mana ia meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro Telekomunikasi pada tahun 1995. Tidak puas hanya sampai di situ, ia melanjutkan pendidikannya ke tingkat Pascasarjana di Universitas Borobudur, menyelesaikan gelar Magister Manajemen pada tahun 2000. Latar belakang pendidikan yang solid ini memberikan dasar yang kuat bagi karir profesionalnya.

Karier Wayan dimulai di Kementerian Komunikasi dan Informatika, di mana ia mengisi berbagai posisi strategis. Dia pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Jasa Multimedia di Direktorat Telekomunikasi, yang menandai langkah awalnya dalam pengembangan layanan telekomunikasi. Kemudian, ia diangkat sebagai Kepala Subdit Layanan Jasa Telekomunikasi dan selanjutnya sebagai Kepala Subdit Telekomunikasi Khusus Pemerintah. Dalam posisi ini, ia berkontribusi pada pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang mendukung kebutuhan pemerintah.

Wayan kemudian menjabat sebagai Kepala Subdit Ekosistem Pita Lebar di Direktorat Pengembangan Pita Lebar, di mana ia fokus pada pengembangan ekosistem yang mendukung penyebaran layanan internet cepat. Posisinya sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika memperkuat pengaruhnya dalam penyusunan kebijakan dan pengelolaan program-program strategis.

Puncak dari kariernya adalah ketika ia dipercaya sebagai Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Dalam kapasitas ini, Wayan berperan penting dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang mendukung kemajuan telekomunikasi dan informasi di Indonesia, menjadikannya salah satu tokoh kunci dalam sektor ini.

Dengan pengalaman luas dan kepemimpinan yang inspiratif, Wayan Toni Supriyanto terus berkomitmen untuk membawa perubahan positif dalam dunia telekomunikasi dan informatika di Indonesia.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

MIRA TAYYIBA DIREKTUR JENDERAL TEKNOLOGI PEMERINTAH DIGITAL

Mira Tayyiba pernah menjabat Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo tahun 2023 s.d. 2025. Sebelumnya menjadi Staf Ahli Bidang Transformasi Digital, Kreativitas, dan SDM Kemenko Bidang Perekonomian sejak tahun 2020, Staf Ahli Bidang Hubungan Ekonomi dan Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Kemenko Bidang Perekonomian (2019-2020); Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2017-2019); dan Asisten Deputi Peningkatan Daya Saing Ekonomi Kawasan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2015-2017). Ia juga pernah bertugas di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) sebagai Kepala Subdirektorat Pos, Telekomunikasi, dan Informatika (2006-2015). Selain itu, Mira Tayyiba adalah Wakil Ketua Manajemen Pelaksana e-commerce dan Anggota Tim Pelaksana sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (Road Map e-commerce) 2017-2019, sekaligus sebagai focal point Indonesia terkait pengembangan e-commerce di ASEAN (2017-2019). Ia pun pernah mengoordinasikan penyusunan Pitalebar Indonesia (Indonesia Broadband Plan) yang pada akhirnya tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2014 tentang Rencana Pitalebar Indonesia 2014-2019. Sejak 2014 hingga saat ini, Mira bergabung dalam Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional sebagai Wakil Sekretaris II Tim Pelaksana. Mira merupakan Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Elektro Universitas Indonesia (1996) dan Master of Science in Electrical Engineering dari Northeastern University Boston USA (1998). Beberapa pelatihan yang pernah ia ikuti antara lain: e-Commerce and Telecommunication (Pemerintah Singapura dan AS, 2016); Digital Economy and South East Asia (Pemerintah Singapura dan Google); dan Collaborative Creative Learning and Action for Sustainable Solution (Co-CLASS) The Fourth Industrial Revolution System Transformation (Kementerian Perindustrian, United in Diversity, dan Tsinghua University, RRT, 2018). Mira mendapat penghargaan Satyalancana Karya Satya XX Tahun pada tahun 2017 karena kesetiaannya terhadap Negara serta kecakapan dalam melaksanakan tugasnya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

EDWIN HIDAYAT ABDULLAH DIREKTUR JENDERAL EKOSISTEM DIGITAL

Edwin Hidayat Abdullah teknokrat Indonesia yang ahli di bidang keuangan, manajemen strategi, dan manajemen publik. Sejak 4 Oktober 2021 sampai 11 September 2023, ia menjabat Wakil Direktur Utama PT Aviassi Pariwisata Indonesia, induk holding BUMN yang bergerak di bidang aviassi dan pariwisata. Sebelumnya, ia merupakan mantan Deputy Menteri BUMN (2015-2019) dan Wakil Direktur Utama PT Angkasa Pura II (2019-2021).

Edwin meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Gadjah Mada (UGM) pada 1995. Semasa kuliah, ia pernah menjadi visiting student di Department of Economics, Faculty of Arts, McGill University, Kanada. Saat itu, ia mengikuti ayahnya yang bertugas di Montreal. Setelah itu ia mengikuti Lee Kuan Yew Fellow untuk gelar Master of Public Management di Lee Kuan Yew School of Public Policy–National University of Singapore dan Kennedy School of Government–Harvard University AS pada 2005. Terakhir, ia menempuh studi non-degree di Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT) AS bagian dari program IDEAS Fellow pada 2009.

Pernah menjadi analis riset di Industrial Bank of Japan, Jakarta (September 1996 hingga Desember 1998). Lalu, ia pindah ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Setelah itu, ia dipercaya menjadi Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004–2015). Sejak 2015 hingga 2019, Edwin dipercaya menjabat sebagai Deputy Menteri BUMN Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata yang membawahi sekitar 40 BUMN. Dalam rentang tersebut, ia juga tercatat sebagai Komisaris PT Telkomsel (2015-2017), Wakil Komisaris PT Pertamina (2016-2018), Komisaris PT Pertamina (2016-2018), dan Komisaris PT Telkom Indonesia (2018-2019). Berikutnya, ia mengemban tugas sebagai Wakil Direktur Utama PT Angkasa Pura II (2019-2021).



[Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara](#)

ALEXANDER SABAR DIREKTUR JENDERAL PENGAWASAN RUANG DIGITAL

Alexander Sabar. Perwira tinggi di Bareskrim Polri. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Intelijen Deputy Bidang Pemberantasan di Badan Narkotika Nasional (BNN). Dalam berbagai penugasannya, Alexander Sabar dikenal memiliki keahlian mendalam di bidang investigasi dan forensik digital, menjadikannya salah satu sosok andal dalam menghadapi tantangan kejahatan dunia maya.

Alexander telah menempuh berbagai pelatihan internasional untuk memperkuat kompetensinya di bidang investigasi siber. Beberapa pelatihan prestisius yang pernah diikutinya meliputi Computer Investigation and Forensics dari Interpol Amerika Serikat, The VFC Method Training yang diselenggarakan oleh Cyber Crimes Investigation Center, serta Computer Investigation and Forensic Training oleh International Criminal Investigative Training Assistance. Ia juga menjadi peserta dalam The 2nd Interpol Train the Trainer Workshop on Computer Forensics for Asia and South Pacific, sebuah pelatihan yang dirancang untuk membangun kapasitas ahli forensik di kawasan Asia Pasifik.

Berbekal pengalaman ini, Alexander telah menangani berbagai kejahatan digital yang kompleks, seperti pencurian data, penyebaran konten ilegal, dan judi online. Kompetensinya ini dinilai sangat relevan dengan tantangan era transformasi digital saat ini.



FIFI ALEYDA YAHYA
DIREKTUR JENDERAL KOMUNIKASI PUBLIK DAN MEDIA

Fifi Aleyda Yahya seorang pembawa acara berita Indonesia di salah satu stasiun televisi nasional. Mantan None Jakarta tahun 1995 dan pernah bekerja sebagai pembaca berita di TVRI dalam acara English News Service. Sejak tahun 2001, dia bekerja di Metro TV membawakan acara Metro Hari Ini, Suara Anda, The Candidate dan Sudut Pandang bersama Fifi Aleyda Yahya.

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti Jakarta (1994). Dan pernah bertugas sebagai penerjemah lepas untuk sejumlah universitas asing yang berpameran di Jakarta, antara lain Griffith University, New South Wales University, Bond University dan New Castle University, semuanya dari Australia (1992-1993).

Fifi juga aktif sebagai penyuluh (consellor) untuk International Development Program pada Australia Today di Jakarta, serta penyuluh untuk Queensland University dan Cabra Secondary School Australia ketika berpameran di Jakarta. Ketika APEC berlangsung tahun 1994, Fifi terpilih untuk menjadi salah satu LO (liaison officer). Tahun 1995, Fifi ikut sebagai petugas informasi untuk stan Indonesia pada pameran teknologi di Hannover, Jerman.



Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara

BONIFASIUS WAHYU PUDJIANTO KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bonifasius Wahyu Pudjianto adalah pejabat aktif di Kementerian Komunikasi dan Digital yang saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komuniaksi dan Digital. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Ekonomi Digital Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Bonifasius meraih gelar Sarjana Teknik melanjutkan studi magister dan menyelesaikan pendidikan doktoralnya di bidang terkait. Keahliannya dalam mengelola ekonomi digital, inovasi teknologi, serta pengembangan infrastruktur digital menjadikannya sosok kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis digital di Indonesia.

Bonifasius memiliki pangkat Pembina Utama Madya (IV/D). Beliau berperan penting dalam merancang strategi nasional untuk mendorong transformasi digital di berbagai sektor, memperkuat daya saing startup, mengembangkan talenta digital, serta meningkatkan inklusi ekonomi digital di seluruh wilayah Indonesia.



[Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara](#)

ARIEF TRI HARDIYANTO INSPEKTUR JENDERAL

Arief Tri Hardiyanto saat ini menjabat sebagai Pembina Utama Madya dengan pangkat IV/D, memiliki riwayat pendidikan dan karier yang cemerlang di bidang manajemen dan pengawasan.

Arief Tri Hardiyanto menyelesaikan pendidikan tertinggi di tingkat doktoral. Beliau memperoleh gelar S3 Doctor Manajemen dan Bisnis dari Institut Pertanian Bogor. Arief memulai studi S3 pada tahun 2010 dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2015. Sebelumnya, ia menempuh pendidikan magister di luar negeri, tepatnya di Monash University, Australia, dengan mengambil jurusan Business Administration. Ia memulai program S2 pada tahun 1998 dan lulus setahun kemudian pada tahun 1999. Pendidikan formal Arief diawali di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), di mana ia menyelesaikan program Diploma IV Akuntansi pada tahun 1994 setelah memulainya pada tahun 1991.

Di bidang karier, Arief telah menduduki berbagai posisi strategis di lembaga pemerintahan, terutama yang berhubungan dengan pengawasan dan audit. Saat ini, Arief menjabat sebagai Inspektur Jenderal di Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebuah posisi yang mulai diembannya pada tahun 2023. Sebelum itu, ia menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, Arief juga sempat menduduki posisi sebagai Direktur Pengawasan Bidang Pangan, Pengelolaan Energi, dan Sumber Daya Alam di BPKP. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur Investigasi I di BPKP pada tahun 2019, dan pada tahun 2017 ia menjadi Direktur Investigasi Instansi Pemerintah di lembaga yang sama.

Dengan latar belakang akademik yang kuat serta pengalaman luas di bidang pengawasan, Arief Tri Hardiyanto terus menunjukkan dedikasi dan profesionalismenya dalam mendukung tata kelola yang baik di instansi pemerintah.



CAHYANING NURATIH WIDOWATI STAF AHLI BIDANG HUKUM

Sebelumnya, meniti karier panjang sebagai Jaksa sejak 1993 dan berhasil menduduki posisi sebagai Kepala Sub Divisi Arbitrase Direktorat Perdata pada Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Kasubdit Arbitrase pada Jamdatun) Kejaksaan Agung RI.

Alumni Fakultas Hukum Universitas Trisakti dan Fakultas Hukum Universitas Indonesia pernah bekerja di Pertamina dengan status “Jaksa Ditugaskan Pada Pertamina”. Sebagai Chief Legal Counsel menjalankan fungsi litigasi baik perdata, pidana, publik; contracting; advokasi; serta compliance. Saat ini menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Digital Bidang Hukum.

Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

RADEN WIJAYA KUSUMAWARDHANA STAF AHLI BIDANG SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA

Raden Wijaya Kusumawardhana adalah seorang Pembina Utama Madya dengan pangkat IV/D yang memiliki latar belakang pendidikan teknik serta bisnis, dan telah berkarier di berbagai posisi strategis di sektor pemerintahan. Wijaya menyelesaikan gelar S1 di Jurusan Teknik dari Universitas Indonesia. Ia memulai pendidikannya pada tahun 1987 dan berhasil lulus pada tahun 1993. Setelah itu, ia melanjutkan studi ke luar negeri dan meraih gelar S2 di bidang Bisnis dan Ekonomi dari Monash University, Australia, yang ia selesaikan pada tahun 2000 setelah memulai studinya pada tahun 1999.

Wijaya Kusumawardhana saat ini menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Sosial, Ekonomi, dan Budaya di Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebuah posisi yang ia emban sejak tahun 2023. Sebelum itu, ia bertugas di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, di mana ia menjabat sebagai Sekretaris Deputy Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama pada tahun 2022-2023. Pada periode sebelumnya, dari tahun 2020 hingga 2022, Wijaya menjabat sebagai Asisten Deputy Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar, dan Menengah, dan pada tahun 2016-2020 ia menduduki posisi Asisten Deputy Pendidikan Menengah dan Keterampilan Kerja di kementerian yang sama.

Sepanjang kariernya, Wijaya terlibat aktif dalam berbagai program dan kebijakan terkait pendidikan, keterampilan kerja, serta pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Pengalamannya dalam berbagai posisi strategis ini menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mendorong pembangunan manusia yang holistik di Indonesia.

Dengan latar belakang akademis yang solid dan pengalaman profesional yang luas, R. Wijaya Kusumawardhana terus berkontribusi dalam pengembangan kebijakan publik yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan, serta kesejahteraan sosial.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

MOLLY PRABAWATY STAF AHLI BIDANG KOMUNIKASI DAN MEDIA MASSA

Molly Prabawaty adalah seorang Pembina Utama Muda dengan pangkat IV/C yang memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang ilmu politik dan administrasi publik, serta pengalaman kerja yang luas di pemerintahan, khususnya dalam bidang komunikasi, media massa, dan kebudayaan.

Molly menyelesaikan gelar S1 di Jurusan Ilmu Politik Program Studi Perbandingan Politik dari Universitas Indonesia. Ia memulai pendidikan sarjananya pada tahun 1990 dan lulus pada tahun 1996. Selanjutnya, Molly melanjutkan pendidikan pascasarjana dengan mengambil Magister Administrasi Publik, Jurusan Manajemen Sumber Daya Aparatur di STIA Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia, yang ia selesaikan pada tahun 2007 setelah memulai studi pada 2005. Kedua pendidikan ini menjadi dasar yang kokoh bagi pengembangan kariernya di sektor publik.

Molly telah menduduki berbagai posisi penting di instansi pemerintah. Saat ini, mulai tahun 2024, ia menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Komunikasi dan Media Massa di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebelumnya, ia bertugas di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, di mana ia menjabat sebagai Asisten Deputy Literasi, Inovasi, dan Kreativitas, Deputy Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga pada tahun 2022-2023. Pada periode 2020-2023, Molly juga menjabat sebagai Asisten Deputy Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan di bawah Deputy yang sama. Dalam perannya ini, Molly terlibat aktif dalam program-program literasi, inovasi, dan pelestarian budaya.

Molly juga dikenal sebagai sosok yang inovatif, terbukti dari berbagai penghargaan yang ia terima, seperti penghargaan sebagai bagian dari Tim Penilai Innovation Government Award pada tahun 2022 dan 2023. Selain itu, ia juga mendapatkan Satya Lancana Karya Satya XX Tahun atas dedikasinya selama dua dekade dalam pelayanan publik.

Molly aktif berpartisipasi dalam berbagai seminar dan kongres, termasuk Gelar Karya Revolusi Mental Seminar Nasional dengan tema “Kepeloporan Generasi Digital Menyongsong Indonesia Maju” dan Kongres Bahasa Jawa VII. Ia juga menjadi narasumber dalam kegiatan Dukungan Pemerintah Pusat dalam Upaya Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah, menunjukkan keterlibatannya dalam isu-isu kebudayaan dan pelestarian bahasa daerah.

Tidak hanya itu, Molly telah berperan sebagai PIC (Person in Charge) dalam beberapa inovasi yang dihasilkan oleh pemerintah. Di antaranya adalah Pembahasan RUU Bahasa Daerah bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Penerbitan SNI Fon dan Tata Letak Papan Tombol untuk Aksara Jawa, Sunda, Bali, Pegon, dan Kawi. Ia juga terlibat dalam penyusunan SK Menko PMK Nomor 35 Tahun 2022 yang terkait dengan Tim Koordinasi Layanan Advokasi Bagi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat.

Dengan pengalaman yang kaya dan kontribusi yang signifikan, Molly Prabawaty terus memberikan dampak positif dalam pengembangan kebijakan publik, pelestarian budaya, dan inovasi di sektor pemerintahan.



[Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara](#)

MOCHAMAD HADIYANA STAF AHLI BIDANG TEKNOLOGI

Mochamad Hadiyana saat ini menjabat sebagai Pembina Utama Madya dengan pangkat IV/D, dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional yang mendalam di bidang teknologi dan informasi lebih dari 30 tahun.

Mochamad Hadiyana menyelesaikan gelar S2 di bidang Manajemen Teknologi dari Vanderbilt University, Amerika Serikat. Ia memulai studinya pada tahun 1997 dan lulus setahun kemudian pada 1998. Sebelumnya, ia menyelesaikan gelar S1 di Jurusan Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB), di mana ia masuk pada pertengahan tahun 1986 dan meraih gelar sarjana pada awal tahun 1993. Pendidikan ini memberikan dasar ilmiah dan teknis yang kuat dalam kariernya di bidang penyusunan regulasi teknis untuk teknologi telekomunikasi dan informasi.

Mochamad Hadiyana memiliki pengalaman yang luas di berbagai posisi strategis di sektor teknologi dan informasi. Saat ini, ia menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Teknologi di Kementerian Komunikasi dan Digital. Sebelumnya, ia bertugas sebagai Deputi Bidang Informasi dan Data di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dari 14 April 2020 hingga Mei 2023, di mana ia berperan penting dalam pengelolaan informasi dan data di lembaga tersebut. Saat di KPK, Mochamad Hadiyana menjadi Ketua dari G20 Anti Corruption Working Group. Sebelum itu, dari tahun 2018 hingga 2020, Mochamad Hadiyana menjabat sebagai Direktur Standardisasi Perangkat Pos dan Informatika di Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang mengelola standar dan regulasi teknis terkait teknologi telekomunikasi dan informatika di Indonesia.

Dengan kombinasi pendidikan teknologi yang kuat dan pengalaman kerja yang luas di bidang teknologi telekomunikasi dan informasi, Mochamad Hadiyana terus memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan dan regulasi teknologi di sektor publik.

Mochamad Hadiyana tercatat pernah mendapatkan penghargaan Piagam Adikarya Palapa Pralabda pada tahun 2002, dari Menteri Perhubungan atas prestasi dalam mewujudkan Balai Pengujian Perangkat Telekomunikasi yang memenuhi ISO 17025 sampai mendapat sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Selanjutnya Satyalancana Karya Sapta XX Tahun pada tahun 2015 sebagai apresiasi dari Presiden RI atas pengabdian selama 20 tahun menjadi pegawai negeri sipil dan Satyalancana Karya Sapta XXX dari Presiden RI atas pengabdian selama 30 tahun menjadi pegawai negeri sipil.

Ada pula Penghargaan Kerja Sama Pengelolaan dan Penanganan Pengaduan Masyarakat Melalui Whistle Blowing System (WBS) Terintegrasi dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Piagam penghargaan ini diberikan oleh Menteri Hukum dan HAM tahun 2021